

**PROPOSAL
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**



**Disusun Oleh :
Kepala Program Studi DIII Farmasi**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
AKADEMI FARMASI SURABAYA**

2024

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan	2
1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan	2
BAB II PELAKSANAAN	4
2.1 Kriteria Instansi Tempat PKL	4
2.2 Pembimbing	4
2.3 Waktu Pelaksanaan	4
2.4 Bentuk Kegiatan	5
2.5 Peserta Kegiatan	5
BAB III PENUTUP	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Akademi Farmasi Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang lulusannya diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan di bidang kefarmasian yang dewasa ini sangat dibutuhkan sehingga keberadaannya dapat mendukung kualitas sumber daya manusia dalam menunjang pembangunan nasional di bidang kesehatan. Program pendidikan di Akademi Farmasi Surabaya adalah program Diploma III dengan waktu pendidikan selama 6 semester. Sebagai ahli Madya, lulusan Akademi Farmasi Surabaya diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara lulusan Perguruan Tinggi (S-1) dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi. Akademi Farmasi Surabaya berusaha mencetak dan menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil & berkompeten dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan penting yang tercantum dalam kurikulum Program Studi DIII-Farmasi Akademi Farmasi Surabaya. Mahasiswa Akademi Farmasi Surabaya pada semester VI diwajibkan untuk mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 1 bulan pada instansi kesehatan yang bergerak di bidang kefarmasian seperti Apotek, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit dan Industri Farmasi sehingga Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib. Penempatan mahasiswa pada sebuah instansi tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal kepada mahasiswa mengenai dunia kerja kefarmasian, meningkatkan wawasan berpikir dan pengetahuan yang lebih luas, serta memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan.

Pelaksanaan PKL tersebut, diharapkan lulusan Akademi Farmasi Surabaya dapat memiliki bekal dan kemampuan serta kompetensi yang bisa diandalkan dalam menghadapi tantangan tugas sesuai bidangnya. Kegiatan PKL merupakan salah satu sarana untuk menjalin hubungan antara institusi pendidikan dalam hal ini adalah Akademi Farmasi dengan instansi kesehatan yang bergerak di bidang pelayanan kefarmasian sehingga lulusan dari Akademi Farmasi Surabaya dapat langsung tertampung di dunia kerja dan dapat berwirausaha sendiri atau menciptakan lapangan kerja terutama di bidang kefarmasian.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum kegiatan PKL adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan proses pelaksanaan suatu kegiatan pelayanan kefarmasian di Apotek, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit dan Industri Farmasi sehingga mahasiswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dan dapat mempersiapkan diri dalam mengisi kebutuhan di bidang kesehatan khususnya kefarmasian.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus pelaksanaan PKL adalah agar mahasiswa dapat :

- a. Meningkatkan wawasan, kompetensi, dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan visi misi Program Studi DIII-Farmasi Akademi Farmasi Surabaya.
- b. Memperkokoh *link and Macth* antara Akademi Farmasi Surabaya dan Institusi/*Stakeholders*.
- c. Mengetahui struktur organisasi instansi yang bergerak di bidang kefarmasian.
- d. Menjelaskan pembagian tugas (*Job Description*) semua pihak yang terlibat dalam instansi yang bergerak di bidang kefarmasian
- e. Menerapkan kemampuan di instansi yang bergerak di bidang kefarmasian sesuai kemampuan yang diperoleh selama perkuliahan
- f. Melaksanakan tugas yang diberikan pihak instansi yang bergerak di bidang kefarmasian dengan baik, benar, teliti dan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan berdasarkan UU kefarmasian, PP tentang kefarmasian dan standar pelayanan kefarmasian yang sudah ditetapkan (pada kasus yang sudah ditentukan).
- g. Membuat laporan PKL dengan baik sesuai tata cara penulisan ilmiah
- h. Mempertanggungjawabkan laporan PKL melalui seminar / presentasi PKL.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk meningkatkan kompetensinya di bidang pelayanan kefarmasian.
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan terjun langsung melalui Praktik kerja lapangan secara nyata.
- c. Menjalin hubungan kerja sama antara instansi yang bergerak di bidang pelayanan kefarmasian dengan institusi pendidikan kefarmasian khususnya Akademi Farmasi

Surabaya sehingga dapat memberi masukan-masukan bagi kemajuan keilmuan di bidang farmasi dengan tujuan akhir dapat meningkatkan pengetahuan lulusan Ahli Madya Farmasi yang berkompeten di bidang kefarmasian.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Kriteria Instansi Tempat PKL

- a. Instansi Pemerintah dan swasta yang terdiri dari Rumah Sakit, Apotek, Klinik, Puskesmas, Dinas Kesehatan, BBPOM, Distribusi Obat dan industri sediaan farmasi.
- b. Instansi berbadan hukum
- c. Instansi bersedia menugaskan minimal 1 orang pembimbing lahan PKL dari perusahaan sebagai pembimbing selama pelaksanaan PKL (Pembimbing bisa menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa PKL).
- d. Instansi dapat memberikan SOP PKL/ Pedoman PKL dan Sertifikat PKL.

2.2 Pembimbing

Mahasiswa selama melaksanakan PKL akan didampingi oleh dua orang pembimbing, yaitu:

1. Pembimbing lahan adalah pembimbing dari pihak instansi tempat PKL berlangsung yang memiliki kriteria sebagai berikut :
 - a. Apoteker yang memiliki kompetensi disesuaikan dengan bidang pembahasan PKL mahasiswa.
 - b. Mendapat Surat Keputusan Direktur atas penunjukan sebagai Koordinator PKL yang diusulkan oleh pihak lahan.
2. Dosen pembimbing PKL adalah berasal dari pihak Akademi Farmasi Surabaya:
 1. Dosen pembimbing PKL ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
 2. Dosen pembimbing PKL adalah dosen tetap pada Akademi Farmasi Surabaya yang memiliki latar pendidikan minimal lulus program magister atau sedang menempuh program magister dan pendidikan profesi apoteker. Adapun tugas dan wewenang pembimbing tercantum dalam SK.

2.3 Waktu Pelaksanaan

PKL dilaksanakan pada semester 6 (enam), di mana waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender akademik Akademi Farmasi Surabaya. Mahasiswa melakukan PKL minimal selama 4 minggu dengan durasi kerja 40-48 jam per minggu atau yang setara

dengan minimal 160 - 192 jam. Pada minggu ke-lima, dilakukan proses pengerjaan laporan Akhir PKL dan Ujian Akhir PKL sehingga total waktu pelaksanaan PKL yaitu 200 – 240 jam. Untuk jadwal dan jam kerja mahasiswa PKL disesuaikan dengan kebijakan tempat PKL.

2.4 Bentuk Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di tempat kerja masing-masing mahasiswa dan sesuai dengan pedoman PKL (Penjelasan lebih rinci).

2.5 Peserta Kegiatan

Mahasiswa yang terdapat dalam surat permohonan

BAB III
PENUTUP

Proposal ini merupakan pengajuan permohonan untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Akademi Farmasi Surabaya. Demikian proposal ini kami buat, besar harapan kami untuk dapat menjadi bahan pertimbangan agar dapat terlaksananya Praktek Kerja Lapangan, yang bermanfaat bagi mahasiswa. Kami menyadari kegiatan ini tidak dapat terealisasikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Atas bantuan dan kerja sama Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, 14 Oktober 2024

Kepala Program Studi



Selly Septi Fandinata, S.Farm., M.Farm., Apt
NIDN. 0709098604